

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN PRESTASI BELAJAR FIQIH****(Studi pada Siswa Kelas X IPS MA Negeri 01 Lebong)****Arwen Wahab<sup>1)</sup> Wasidi<sup>2)</sup>****<sup>1)</sup>Madrasah Aliyah Negeri 01 Lebong, <sup>2)</sup>Universitas Bengkulu****<sup>1)</sup>[arwenwahab.s.pd.i@gmail.com](mailto:arwenwahab.s.pd.i@gmail.com), <sup>2)</sup>[wasidirma@unib.ac.id](mailto:wasidirma@unib.ac.id)****ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar Fiqih melalui penerapan strategi pembelajaran card sort. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu guru dari sekolah yang bersangkutan dan pengamat serta eksekusi dari penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran card sort untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa yang memang sebelumnya dirasa sangat rendah. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 01 Lebong dengan jumlah total 26 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes, lembar observasi, pengolahan data menggunakan rata – rata, dan ketuntasan data *t – test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran card sort dapat: (1) meningkatkan tanggung jawab pada pelajaran fiqih; (2) penerapan strategi pembelajaran card sort dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih; (3) efektifitas penerapan strategi pembelajaran card sort dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih kelas X IPS MA Negeri 01 Lebong.

Kata kunci: *strategi pembelajaran card sort, tanggung jawab, dan prestasi belajar siswa*

**THE USING OF CARD SORT LEARNING STRATEGY IN INCREASING RESPONSIBILITY AND  
ACHIEVEMENT IN FIQIH SUBJECT  
(Study in 10<sup>th</sup> grade at MA Negeri 01 Lebong)**

Arwen Wahab<sup>1)</sup> Wasidi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Madrasah Aliyah Negeri 01 Lebong, <sup>2)</sup>Universitas Bengkulu

<sup>1)</sup>[arwenwahab.s.pd.i@gmail.com](mailto:arwenwahab.s.pd.i@gmail.com), <sup>2)</sup>[wasidirma@unib.ac.id](mailto:wasidirma@unib.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purposes of this research are to improve students' responsibility and achievement in Fiqih towards card sort learning strategy. This research was classroom action research, conducted collaboratively between researchers themselves as teachers of the school in question, and another teacher as an observer. In the execution of this study using a card sort strategy to increase the responsibility and achievement of students who have felt still very low. The subjects of this study were students of class X IPS MAN I Lebong totaling 26 people. The data was collected using test, observation sheets, the data processing by the rate, and the students' learning mastery of t - test. The results of this study indicate that (1) the use of the card sort strategy could increase the students' responsibility; (2) the use of the card sort strategy could increase the students' achievements; (3) the effectiveness of the card sort strategy could increase the students' achievement in Fiqih subject.*

*Keywords: card sort strategi, responsibility, achievement.*

## PENDAHULUAN

Latar belakang dari penelitian ini adalah proses pendidikan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu bagaimana mampu menghasilkan anak didik yang bermutu dan berkualitas (Naim, 2005:27). Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar. Seorang guru sudah seyogyanya mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai proses belajar mengajar yang terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Namun dalam kenyataannya, masih banyak guru yang masih menggunakan cara-cara lama, yakni seperti ceramah dan pemberian tugas. Perlu adanya tambahan atau inovasi terhadap strategi pembelajaran yang sudah ada. Sehingga jika terjadi permasalahan dalam pembelajaran, khususnya pada aspek penguasaan kelas dapat teratasi, contohnya pada mata pelajaran Fiqih yang sebagian anak menganggapnya sebagai suatu pelajaran yang membosankan.

Pelajaran fiqh terutama pada bagian mawaris di kelas X IPS terkandung banyak sekali materi- materi yang harus dihafal, seperti istilah dalam mawaris, persentase penerimaan hak waris, dan masih banyak lagi aspek lainnya. Hal ini jika metode yang digunakan masih konvensional, besar kemungkinan prestasi belajar siswa akan turun karena siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Permasalahan dalam pembelajaran fiqh kelas X IPS MA adalah bahwa mata pelajaran Fiqih adalah materi yang kurang disenang. Anggapan tersebut sudah melekat pada siswa sehingga berdampak

negative terhadap proses pembelajaran Fiqih itu sendiri. siswa menganggap bahwa pembelajaran Fiqih yang diikuti di Madrasah Aliyah kurang menarik dan kurang menyenangkan. Mereka merasa tidak termotivasi untuk belajar Fiqih dan sulit untuk menyenangi Fiqih sehingga pada akhirnya mengakibatkan prestasi belajar Fiqih menjadi kurang memuaskan. Menurut Djamarah (2010: 87) bagi siswa yang memiliki tanggungjawab belajar akan memberi manfaat untuk: (1) lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok; (2) dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru; (3) dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa; dan (4) dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Salah satu upaya strategis yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih mawaris adalah penggunaan strategi *card sort*. strategi ini adalah strategi permainan yang dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan suasana yang lebih menyenangkan. Menurut Ismail, (2006; 150) kegiatan melalui permainan dapat menciptakan suasana yang kondusif. Dengan bermain, anak tidak hanya akan memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif semata, akan tetapi aspek sosial, emosi dan fisiknya pun akan mengalami perkembangan. Melalui permainan anak dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan berpikir, emosi maupun sosial.

Strategi ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih (Silberman, 1996; 149). Dalam

penerapan Strategi pembelajaran *card sort* ini, siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori /kelompok, misalnya kartu yang berisi materi ashabah kemudian dipasangkan dengan siapa- siapa ahli waris yang mendapatkan bahagian ashabah dan lain sebagainya.

Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, sangat menarik bagi siswa sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis, membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi serta adanya beberapa aturan di dalamnya, diharapkan mampu meningkatkan tanggung jawab siswa. Selanjutnya strategi pembelajaran *card sort* ini diberikan kepada anak, bertujuan untuk melatih daya ingat anak. Pelajaran Fiqih materi mawaris terutama kelas X terkandung banyak sekali materi- materi yang perlu dihafal, seperti penenerima warisan dalam urutan prioritas, besaran warisan yang diterima, dan masih banyak lagi aspek yang lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, jika para pendidik di Madrasah Aliyah khususnya masih menggunakan metode yang bersifat konvensional, besar kemungkinan prestasi belajar seyogyanya akan turun karena siswa tidak semangat untuk mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran Fiqih pada siswa kelas X MA diharapkan menjadi mata pelajaran yang disenangi oleh semua siswa, sehingga berdampak positif terhadap proses pembelajaran Fiqih itu sendiri. Melalui permainan dalam bentuk *card sort*, siswa menganggap bahwa pembelajaran Fiqih yang diikuti di MA sangat menarik dan menyenangkan.

Mereka merasa termotivasi untuk belajar Fiqih, sehingga pada akhirnya mengakibatkan prestasi belajar Fiqih menjadi meningkat dan hasilnya memuaskan. Dengan demikian diduga bahwa strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih pada siswa kelas X.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah penerapan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan tanggung jawab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 01 Kabupaten Lebong?; (2) apakah penerapan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 01 Kabupaten Lebong?

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan tanggung jawab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 01 Kabupaten Lebong; (2) untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 01 Kabupaten Lebong.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kunandar (2012:45) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien, sehingga biaya produk dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat. Penelitian kelas juga dimaksudkan sebagai suatu proses yang dilalui perorangan atau kelompok yang dihendaki perubahan dalam situasi

tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian setelah sampai pada tahap kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan dalam melaksanakan prosedur ini (Sudjiono, 2010: 73).

Penelitian tindakan kelas dilakukan 3 siklus, setiap siklus pada penelitian tindakan terdiri empat tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*acting*); (3) observasi (*observation*); (4) refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian satu orang guru dan 26 orang siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 01 Lebong. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari refleksi awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan rekomendasi.

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan lembar tes. Observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan strategi pembelajaran *card sort*, terdiri dari 16 item pengamatan masing-masing item disusun 4 deskriptor dengan skor penilaian 1, 2, 3 dan 4. Kategori skor setiap itemnya sangat kurang, kurang, baik dan sangat baik. Sedangkan untuk observasi sikap tanggung jawab siswa disusun dari 10 indikator tanggung jawab, masing-masing indikator terdiri dari 4 deskriptor dengan skor penilaian 1, 2, 3 dan 4 dengan skor setiap itemnya sangat kurang, kurang, baik dan sangat baik. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, lembar tes disusun berupa soal pilihan ganda terdiri dari 15 butir soal untuk setiap siklus sesuai dengan materi pada masing-masing siklus.

Teknik analisis data observasi dilakukan secara deskriptif kuantitatif nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata – rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah aspek yang diamati

(Aqib, 2009: 32)

Analisis hasil tes prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan berpedoman kepada Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan di MAN 01 Lebong, yaitu 70. Seorang siswa dinyatakan berhasil jika telah mencapai nilai 70. Nilai tes prestasi belajar diperoleh dari rata-rata belajar secara klasikal, ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus persentase.

Menganalisis hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran *card sort* sebagai upaya meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan, apakah mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak, pembandingan antar siklus dianalisis dengan menggunakan uji-t (*t-test*)

$$t = \frac{d - D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n - 1}}}$$

Keterangan:

$T$  = Nilai statistik te

$d$  = Nilai rata-rata pengamatan awal (*pre tes*)

$D$  = Nilai rata-rata pengamatan akhir (*pos tes*)

$d^2$  = Jumlah deviasi kuadrat dari perbedaan mean (*rata-rata*)

$n$  = Jumlah pengamatan (misalnya peserta latihan)

Setelah nilai  $t_{hitung}$  diketahui maka dilakukan interpretasi data dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . dengan kaidah pengujian, jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan tanggung jawab. Pada siklus pertama sebesar 2,40 dengan kategori kurang, siklus kedua sebesar 2,70 dengan kriteria baik. Dan rata – rata tanggung jawab siklus ketiga sebesar 3,7 dengan kriteria baik sekali. Artinya terjadi peningkatan rata – rata tanggung jawab peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tanggung jawab melalui penerapan strategi pembelajaran *card sort* dilaksanakan sebanyak 3 siklus pembelajaran. Dari hasil siklusnya diperoleh gambaran bahwa tanggung jawab dalam pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap lembar observasi tanggung jawab siswa tampak bahwa terjadi peningkatan rata-rata lembar observasi tanggung jawab dalam melaksanakan siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga. Menurut Strategi *card sort* dikembangkan oleh Silberman, strategi ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih (Silberman, 1996; 149). Dalam penerapan Strategi pembelajaran *card sort* ini, siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori /kelompok, misalnya kartu yang berisi materi ashabah kemudian dipasangkan dengan siapa- siapa ahli waris yang mendapatkan bahagian ashabah dan lain sebagainya.

Strategi pembelajaran *card sort* bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik

siswa. Karakteristik yang dimaksud disini adalah siswa biasanya lebih menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu membuat siswa lebih termotivasi dan senang terhadap materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Strategi ini juga merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang bertujuan untuk mengaktifkan individu dan kelompok dalam belajar (Ismail, 2006; 89). Melalui penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih, pengetahuan yang diperoleh siswa dengan cara menemukan sendiri dapat lebih bermakna, karena melalui penerapan strategi pembelajaran tersebut siswa dilatih atau diberi stimulasi untuk dapat mempelajari materi dalam bentuk yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks secara aktif. Dengan strategi pembelajaran *card sort* dapat memecahkan masalah – masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti bagaimana menyikapi harta waris, memahami kenapa pembagian– pembagian warisa sedemikian rupa dan lain sebagainya.

Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar siswa secara klasikal pada siklus pertama sebesar 58%, siklus kedua sebesar 77% dan siklus ketiga sebesar 100%. Artinya prestasi belajar peserta didik naik secara signifikan antara siklus pertama dibandingkan dengan siklus kedua dan ketiga. Selanjutnya berdasarkan hasil data analysis based ms excel, hasil uji t membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

post test siklus I, II dengan post test siklus III. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar 4,405 bila dikonsultasikan pada ttabel 2,059 dengan dk 26 pada taraf signifikan 0,05 atau 95%. Maka artinya thitung 4,405 lebih besar dari ttabel 2,059, disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara post test siklus II dengan post test siklus III prestasi belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran card sort yang telah dilaksanakan sebanyak 3 siklus, diperoleh gambaran bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran telah meningkat. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* setiap siklusnya. Perkembangan prestasi belajar siswa mencapai KKM dan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh pada siklus pertama siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas sebanyak 5 siswa, pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 20 siswa, siklus III mengalami peningkatan sebanyak 26 siswa.

Menurut pendapat Asmara (2009: 11) bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran card sort dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dikarenakan berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih dengan menerapkan strategi pembelajaran card sort dengan pendapat

Ismail (2006:98) Kelebihan dari strategi pembelajaran *card sort* adalah: (1) Pembelajaran lebih menyenangkan; (2) Materi lebih mudah diingat; (3) Mudah dibawa; (4) Praktis cara pembuatan dan penggunaannya. Penerapan strategi pembelajaran card sort pada mata pelajaran Fiqih lebih efektif untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sehingga terdapat perbedaan antara hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran card sort dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran *card sort* menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab dan prestasi belajar peserta didik, sehingga strategi pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan tanggung jawab siswa setiap siklus yang diiringi dengan peningkatan tanggung jawab siswa setiap siklusnya, dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.
2. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan prestasi belajar siswa setelah guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *card sort* yang diiringi dengan peningkatan prestasi belajar siswa setiap siklusnya.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai konsekuensi dari penerapan strategi pembelajaran *card sort*, yaitu:

1. Disarankan kepada guru agar mampu menguasai, melaksanakan strategi pembelajaran *card sort* dengan baik, mampu membuat siswa lebih aktif, bersemangat dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, dan menyenangkan untuk meningkatkan tanggung jawab anak.
2. Disarankan kepada guru agar mampu membuat evaluasi pembelajaran yang baik dan akurat serta strategi pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa senang mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah. S.B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, Mel. (1996). *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Nuansa Cendikia.
- Ismail, Andang. (2006). *Education games: menjadi cerdas dan ceria dengan permainan edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngainun, Naim. (2005). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjiono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (2005). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Walgino. (2001). *Prinsip-Prinsip Dasar Tanggung Jawab*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profil Guru*. Bandung: Yrama Widiya